

ANALISIS TINGKAT PENGIRIMAN BARANG KE *OUTLET* DAN *RETAIL* PADA PERUSAHAAN COCA COLA OFFICIAL DISTRIBUTOR

Muhammad Fachriza Ziljian¹, Andrian Putra Pratama², Hanif Farras Alharits³

Program Studi Manajemen Logistik

Universitas Logistik & Bisnis Internasional

ziljianf@gmail.com andrian.putrap7@gmail.com haniffarras54@gmail.com

Abstract

Distribution, as the process of channeling physical or non-physical goods from the producer to the recipient, has varied definitions and commonly refers to pathways or distribution channels. Distribution activities, as an integral part of the economy, connect production and consumption, requiring planned strategies to ensure the optimal delivery of goods and services. An effective distribution strategy involves three key factors: geography, inventory, and transportation. Knowledge of geography, inventory management, and transportation planning are crucial foundations for the success of distribution strategies. Failure to meet these factors can result in increased operational costs, the loss of geographical information, and mismatches in inventory with the needs of the recipient. A case study on Coca-Cola distribution in Bandung identified distribution challenges, particularly during weekend deliveries hindered by traffic congestion. Limitations in cargo capacity and inadequate vehicles also contribute to double deliveries to distributors, compromising distribution efficiency. This research highlights the importance of a mature distribution strategy to reduce operational costs, enhance efficiency, and meet consumer needs. The conclusion emphasizes the necessity of planning and adapting to logistical challenges to ensure effective and responsive distribution in changing situations.

Article History

Submitted: 23 July 2024

Accepted: 26 July 2024

Published: 29 July 2024

Key Words

Ritch Picture Diagram

Abstrak

Pendistribusian, sebagai proses penyaluran barang fisik maupun nonfisik dari penghasil ke penerima, memiliki definisi yang bervariasi dan umumnya merujuk pada jalur atau saluran distribusi. Kegiatan distribusi, sebagai bagian integral dari ekonomi, menghubungkan kegiatan produksi dan konsumsi, memerlukan strategi terencana untuk memastikan optimalitas penyaluran barang dan jasa. Strategi distribusi yang efektif melibatkan tiga faktor kunci, yaitu wilayah, persediaan, dan transportasi. Pengetahuan wilayah, manajemen persediaan, dan perencanaan transportasi menjadi landasan penting bagi keberhasilan strategi distribusi. Kegagalan dalam memenuhi faktor-faktor ini dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional, kehilangan informasi wilayah, dan ketidaksesuaian persediaan dengan kebutuhan penerima barang. Studi kasus pada Coca Cola Distribution di Bandung mengidentifikasi kendala distribusi, terutama pada pengiriman weekend yang terhambat oleh kemacetan. Keterbatasan muatan dan kendaraan yang tidak memadai juga berkontribusi pada pengiriman ganda ke distributor, merugikan efisiensi distribusi. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi distribusi yang matang untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memenuhi kebutuhan konsumen. Kesimpulan menekankan perlunya perencanaan dan adaptasi terhadap tantangan logistik agar distribusi dapat berjalan efektif dan responsif terhadap perubahan situasional.

Sejarah Artikel

Submitted: 23 July 2024

Accepted: 26 July 2024

Published: 29 July 2024

Kata Kunci

Ritch Picture Diagram

Pendahuluan

Pendistribusian terkadang identik dengan kata penyaluran atau saluran, dimana dapat didefinisikan dalam beberapa arti (Ulfah, n.d.). Umumnya definisi yang ada memberikan gambaran tentang pendistribusian ini sebagai suatu jalur (saluran). Penyaluran merupakan suatu

jalur yang dilalui oleh arus barang yang berupa fisik maupun nonfisik dari beberapa pihak terkait yaitu antara penghasil ke penerima (Suryanto, 2016). Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Masalah pendistribusian tidak terlepas dari bagaimana para pihak terkait dapat mengatur strategi dalam menyalurkan barang ataupun jasa agar proses penyaluran dapat berjalan dengan baik (Nurdiansyah et al., 2020). Strategi pendistribusian yang terencana dengan baik dimaksudkan untuk mengefektifkan penelusuran jalur yang optimal untuk pendistribusian barang (Siswoko, 2017).

Strategi distribusi yang efektif dan dapat bekerja secara optimal memiliki 3 (tiga) faktor penting (Hadidjija & Prabowo, 2018). Faktor yang pertama adalah faktor wilayah, yang berarti bahwa diperlukannya pengetahuan tentang wilayah area distribusi agar distributor dapat menggarap wilayah distribusi secara optimal. Faktor kedua adalah faktor persediaan, yang berarti bahwa diperlukan adanya pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai berapa jumlah persediaan untuk setiap kali pengiriman. Faktor ketiga adalah faktor transportasi, yang berarti bahwa diperlukannya proses yang mengatur perencanaan jadwal pengiriman (scheduling).

Jika salah satu faktor strategi pendistribusian tidak dipenuhi maka akan timbul beberapa permasalahan permasalahan baru. Permasalahan yang dapat timbul jika ketiga faktor tidak dipenuhi adalah adanya pembengkakan biaya operasional untuk distribusi karena tidak ada perencanaan yang mengatur tentang jadwal dan rute pengiriman (Hidayat, 2020). Banyak gerai yang terlewatkan karena kurangnya informasi wilayah pendistribusian. Dan masalah lain yang dapat timbul jika ketiga faktor penting pendistribusian tidak dipenuhi adalah jumlah persediaan yang dibawa oleh petugas distribusi tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan penerima barang karena tidak adanya pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai berapa jumlah persediaan untuk setiap kali pengiriman (Ansori & Nugraha Gusniar, 2023).

Coca Cola Company merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam penjualan minuman ringan (soft drink). Coca Cola Company memiliki beberapa cabang di seluruh Indonesia, salah satunya bertempat di Jl. Soekarno Hatta untuk cabang Bandung. Perusahaan ini mendistribusikan produk – produk berlisensi dari The Coca Cola Company yang dikirim langsung dari Rancaekek atau Cibitung. Pada Coca Cola Distribution cabang Bandung ini bertugas untuk mendistribusikan persediaan ke setiap gerai penjual produk Coca Cola yang ada di area kota Bandung, kabupaten Bandung dan Bandung barat diantaranya Batu nunggal, Banjaran, Cimindi dan lembang. Untuk menjaga ketersediaan Coca Cola di setiap gerai yang ada, maka petugas distribusi Coca Cola setiap daerah ini diharuskan seminggu sekali melakukan pengecekan dan penambahan stock jika stock tersebut telah habis atau berkurang pada setiap gerai penjual produknya. Petugas distribusi yang bertugas untuk menambah dan mengecek stock setiap minggunya melakukan tugasnya dengan menggunakan kendaraan berupa mobil pick up dan mobil box yang bermuatan produk dari Coca Cola Distribution. Produk tersebut nantinya akan didistribusikan ke setiap outlet dan retailer berdasarkan data gerai yang tersedia.

Selama ini petugas distribusi membawa muatan penuh yang berisi minuman frestea jasmine untuk didistribusikan pada outlet dan ritel yang ada. Namun pengiriman pada saat hari weekend seringkali mendapati kendala barang tidak terkirim dikarenakan kemacetan yang terjadi pada daerah tersebut sehingga menyebabkan tidak terkirimnya barang dan tidak terpenuhinya permintaan dari outlet dan retail. Petugas distribusi terkadang juga kekurangan produk yang akan dikirim di karenakan permintaan yang besar namun kendaraan yang di gunakan tidak cukup memuat banyak muatan sehingga di haruskan mengirim ke tempat yang sama sebanyak dua kali kedistributor karena jumlah barang yang diangkut tidak memenuhi permintaan outlet dan retailer. Sehingga proses distribusi di Coca Cola distribution dirasa tidak efektif.

Metode Penelitian

Metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut. Bagian ini, populasi dan sampel, variabel penelitian operasional, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (model analysis).

Hasil dan Pembahasan

Hasil disajikan secara sistematis, ditulis tanpa sub-bab, dan ditulis lengkap terlebih dahulu, kemudian penulis menulis hasil pembahasan. Hasil narasi berisi informasi yang diambil dari data tidak menceritakan apa adanya, tetapi menceritakan makna dari data atau informasi tersebut. Untuk keperluan klarifikasi informasi, penulis dapat menambahkan tabel, gambar, dll. Selain itu, hasil tersebut juga menyajikan item-item yang tercantum dalam tujuan penelitian atau hasil pengujian hipotesis yang diajukan beserta setiap langkah yang dilakukan untuk pengujian seperti tertulis pada bagian metode.

Pembahasan mengemukakan interpretasi hasil, pengembangan argumen dengan mengaitkan hasil, teori, dan pendapat, termasuk perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penting juga untuk meningkatkan kemungkinan hasil penelitiannya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Bagian ini tidak menulis ulang data hasil penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pengiriman barang dari tempat CCOD ke Ritel dan Outlet menjadi terhambat. Pada bulan Desember 2019 pihak CCOD melakukan pengiriman barang yang dimana sesuai dengan permintaan dari Ritel dan juga Outlet yang berada didaerah Lembang. Saat melakukan pengiriman pada hari ke -6 dan juga hari ke-7 terjadinya hambatan terkirimnya barang dikarenakan arus jalan pada 2 hari tersebut mengalami kemacetan. Dapat disimpulkan bahwa pengiriman barang yang dilakukan oleh CCOD, arus jalan yang dilakukan pada pengiriman barang dari CCOD ke daerah Lembang terjadinya keterlambatan dalam pengiriman barang tersebut. Tetapi dalam arus untuk pengiriman barang yang dilakukan oleh CCOD adalah arus yang cepat, dikarenakan masih adanya sisa stock pada gudang CCOD tersebut.

Referensi

- Ansori, F. A., & Nugraha Gusniar, I. (2023). Penerapan Metode Seven Tools pada Pengendalian Kualitas Produk Cacat di PT. XYZ. *JITSA Jurnal Industri & Teknologi Samawa*, VIII(2).
- Hadidjija, K., & Prabowo, R. (2018). *ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DISTRIBUSI PUPUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN MENGGUNAKAN METODE SERVQUAL DAN MODEL KANO*.
- Hidayat, R. (2020). *Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Pengiriman Paket PT. Pos Indonesia dengan Metode Servqual dan IPA* [Undergraduate Thesis]. Universitas Hasanuddin.
- Nurdiansyah, Y., Hanifah Salma, J., & Ndaru, S. R. (2020). *ANALISIS SISTEM DINAMIK PERSEDIAAN GARAM PADA CV. RAJA BAROKAH* (Vol. 6, Issue 1).
- Siswoko, H. N. (2017). *Pengaruh Kinerja Distribusi Semen Kantong di PT. XYZ dengan Metode SCOR 11.0* [Master Thesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Suryanto, M. H. (2016). *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. PT Grashindo.
- Ulfah, E. M. (n.d.). *Analisis Kualitas Distribusi Air Menggunakan Metode Six Sigma DMAIC pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*.